

BAB III

METODE PENELITIAN

Sebelum membahas lebih lanjut mengenai metode penelitian, penulis terlebih dahulu akan menyampaikan bahwasannya penelitian ini dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Tarbiyatul Athfal Desa Kaliputih, Kabupaten Kebumen. Tujuan dari penelitian yang akan dicapai yaitu supaya peneliti bisa mendeskripsikan bagaimana proses peranan TPQ dalam membentuk karakter anak dan hasil bagaimana kehidupan anak khususnya yang berada di sekitar TPQ. Metode merupakan suatu cara yang disusun dengan sistematis guna melaksanakan suatu kegiatan yang bertujuan mampu mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan yang telah direncanakan.¹ Jadi metode adalah usaha dalam mengatur pengetahuan dengan mendapatkan hal-hal yang diperoleh dari masyarakat ataupun secara sengaja berdasarkan disiplin metodologi ilmiah yang memiliki tujuan mendapatkan hal baru dari apa yang dimaksud.

A. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian telah kita ketahui bahwa pendekatan penelitian terbagi menjadi dua macam, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan yang akan peneliti gunakan kedepannya

¹ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, Cetakan Pertama, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 2.

adalah pendekatan penelitian kualitatif. Untuk penjelasan yang terkait dengan penelitian kualitatif akan dipaparkan sebagai berikut.

Penelitian Kualitatif merupakan penelitian dengan latar belakang alamiah dengan penafsiran fenomena-fenomena yang ada, dan dilakukan melalui metode-metode. Dimana peneliti sebagai instrument kunci, kemudian dalam mendapatkan data dengan menggunakan teknik gabungan, kemudian hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dibandingkan generalisasi.² Penelitian kualitatif sering disebut juga penelitian naturalistik yang disebabkan karena penelitian ini dilakukan dalam kondisi yang nyata atau sesuai dengan kondisi yang alamiah, sering disebut juga penelitian etnographi, karena yang semula penelitian ini sering digunakan dalam penelitian antropologi budaya, kemudian disebut dengan penelitian kualitatif karena hasil yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Sebagai contoh penelitian kualitatif yaitu bisa berupa penelitian tentang kehidupan, perilaku seseorang, tentang peranan organisasi dan masih banyak lainnya. Prosedur penelitian ini yang nantinya akan memperoleh hasil temuan-temuan yang diperoleh dari data-data yang berhasil dikumpulkan dengan menggunakan berbagai macam sasaran. Sasaran yang dimaksud mencakup pengamatan dan wawancara, namun dapat juga mencakup dokumen, buku, kaset, bahkan data yang telah digunakan untuk keperluan lainnya, missal data sensus.

²⁾ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitish Kualitatif*, Cetakan Pertama (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 7-8.

Direktorat Tenaga Kependidikan mengutarakan ciri karakteristik penelitian kualitatif yaitu; pertama, dengan menggunakan lingkungan ilmiah sebagai sumber data; kedua, memiliki sifat deskriptif analitik; ketiga, tekanan terletak pada proses bukan hasil; keempat, bersifat induktif, dan yang terakhir adalah mengutamakan makna.³ Sebagai contoh dalam penggunaannya dalam bentuk tinjauan tentang temuan tersebut secara lengkap atau bisa juga dengan pembahasan yang mendalam tentang salah satu bagian dari peneliti.

Pada dasarnya penelitian kualitatif merupakan sebuah penjelasan yang dilakukan secara akurat mengenai hal-hal yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif ini, biasanya penulis menyertakan pendapat-pendapat yang disertakan dalam paragraf deskripsi yang panjang serta dalam kutipan wawancara lapangan yang telah dilakukan.

Pendekatan kualitatif pada penelitian ini dijadikan sebagai cara memperoleh informasi pada kondisi objek yang sebenarnya. Subjek yang akan ditujukan saat melakukan penelitian pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Tarbiyatul Athfal dalam membentuk karakter anak di Desa Kaliputih.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana bagaimana cara kita akan mengumpulkan data dan menganalisis data supaya dapat dilakukan dengan serasi dan ekonomis dengan tujuan penelitian. Desain penelitian adalah desain

³⁾ Ibid., hal. 31.

prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan dan analisis data mencakup metode penelitian, sumber, serta teknik pengumpulan data yang digunakan, analisis, interpretasi data.⁴ Peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan cara mendeskripsikan suatu kejadian yang dilakukan dengan cara mencari informasi yang nyata dan dilakukan dengan cara yang mendetail.

Penelitian ini akan dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Tarbiyatul Athfal Desa Kaliputih. Peneliti akan melakukan penelitian dari segala aspek objek yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi dan mendapatkan data yang berkaitan langsung dengan peranan TPQ Tarbiyatul Athfal dalam membentuk karakter anak di desa kaliputih. Setelah itu mengolah informasi dan data untuk dianalisis dan digunakan untuk menyusun laporan.

1. Sumber data

Sumber data yang diperoleh dengan cara berikut:

a. Data lisan

Pencatatan data utama ini dilakukan melalui wawancara dan observasi sebagai bentuk gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Data ini diperoleh dari pengelola TPQ Tarbiyatul Athfal Desa Kaliputih selaku penanggungjawab, kemudian Ustadz dan Ustadzah sebagai tenaga pengajar sekaligus pendamping anak di TPQ Tarbiyatul

⁴) Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. Keenam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 315.

Athfal Desa Kaliputih, orang tua murid selaku wali dari murid yang belajar di TPQ Tarbiyatul Athfal Desa Kaliputih serta Para anak-anak yang belajar di TPQ Tarbiyatul Athfal Desa Kaliputih.

b. Data tertulis

Data tertulis peneliti dapatkan dengan cara mendatangi langsung TPQ Tarbiyatul Athfal Desa Kaliputih untuk mengetahui tentang sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur kepengurusan, serta keadaan yang ada di lingkungan TPQ tersebut.

c. Data foto

Foto atau gambar merupakan sebuah bukti fisik dalam melakukan sebuah penelitian. Dengan demikian foto mampu memperkuat hasil penelitian. Adapun sumber data yang diperoleh sebagai berikut:

- 1) Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diamati dan kemudian dicatat untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu hasil wawancara dengan Pengelola TPQ dan Ustadz-Ustadzah di TPQ Tarbiyatul Athfal Desa Kaliputih tersebut.
- 2) Data Sekunder yaitu data yang mendukung data primer, dimana data ini dapat peneliti peroleh melalui buku, majalah ilmiah, CD, arsip, dokumen pribadi maupun resmi, catatan-catatan dan foto-foto dari TPQ Tarbiyatul Athfal Desa Kaliputih.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang peneliti akan teliti adalah orang, benda, atau tempat. Subjek yang terdapat dalam penelitian itu sangat berpengaruh dalam hasil penelitian yang akan diperoleh. Maka dari itu pemilihan subjek dalam penelitian itu harus sesuai supaya data maupun keterangan yang diperoleh dapat sesuai dengan yang kita harapkan. Adapun yang dimaksud subjek penelitian disini adalah semua yang dapat menjadi sumber informasi terkait penelitian yang akan peneliti lakukan. Dalam hal ini peneliti memperoleh sumber informasi dari:

1. Pengelola Taman Pendidikan Al-Qur'an Tarbiyatul Athfal Desa Kaliputih
2. Ustadz dan Ustadzah pendamping anak-anak TPQ Tarbiyatul Athfal Desa Kaliputih
3. Wali murid Taman Pendidikan Al-Qur'an Tarbiyatul Athfal Desa Kaliputih
4. Para anak-anak Taman Pendidikan Al-Qur'an Tarbiyatul Athfal Desa Kaliputih

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara atau prosedur yang tersusun rapih dengan bertujuan untuk memperoleh data-data yang akan diperlukan. Kemudian proses pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah penelitian, karena pada dasarnya tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Maka dari itu, ketika tidak mengetahui teknik-teknik

dalam pengumpulan data, maka peneliti tidak bisa mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan.⁵

Kemudian agar mendapatkan data yang sesuai, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang yang dimana langkah pengumpulan datanya dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber secara langsung maupun tidak langsung mengenai suatu subjek yang spesifik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi maupun data sebanyak mungkin kepada subjek penelitian.

Wawancara langsung bisa dilakukan tanpa adanya perantara apapun. Sedangkan wawancara secara tidak langsung bisa melalui seseorang yang dimintai keterangan mengenai subjek yang dituju. Wawancara juga bisa dilakukan secara tatap muka maupun melalui alat perantara komunikasi.⁶ Adapun tujuan dalam pemilihan teknik yaitu dengan menggunakan wawancara, maka jawaban-jawaban yang didapatkan akan lebih tepat, karena wawancara memiliki kesempatan bertanya dan dapat menjelaskan

⁵⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian*, Cetakan ke-23, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 308.

⁶⁾ Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method*, Cetakan ke-3, (Depok: Rajawali Pers, 2019), hal. 222.

maksud dari pertanyaan. Instrument yang digunakan adalah pedoman wawancara, dengan jumlah pertanyaan yang telah ditentukan.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan jenis semi terstruktur, yakni wawancara yang menggunakan pedoman berupa daftar pertanyaan bebas informan bebas menjawab dan pewawancara dapat mengembangkan pertanyaan sesuai jalannya wawancara. Penggunaan wawancara jenis ini dimaksudkan agar proses wawancara dapat berjalan dengan akrab namun tetap luwes. Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara informal. Peneliti melakukan wawancara dengan sejumlah responden di TPQ Tarbiyatul Athfal untuk memperoleh data yang berkaitan dengan peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an Tarbiyatul Athfal dalam membentuk karakter anak di Desa Kaliputih dan kendala serta solusi yang di hadapi dalam proses tersebut.

2. Observasi

Secara umum observasi dilakukan jika yang menjadi objek adalah berkenaan dengan perilaku manusia dan gejala-gejala alam. Kemudian observasi merupakan suatu proses yang kompleks yaitu pengamatan dan ingatan.⁷ Observasi juga sebuah cara yang yang digunakan untuk menghimpun sebuah bahan keterangan yang nantinya akan korelasikan

⁷⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian*, Cetakan ke-26, (Bandung: Alfabeta,2017), hal. 145.

dengan upaya perumusan masalah yang dirumuskan dengan kenyataan yang ada di lapangan, pemahaman secara detail permasalahan bertujuan untuk menemukan pertanyaan yang nantinya akan dituangkan dalam kuesioner, atau guna menemukan cara atau strategi dalam pengambilan data dan bentuk perolehan pemahaman yang dianggap paling sesuai.⁸ Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik ini yaitu digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan Taman Pendidikan Al-Qur'an Tarbiatul Athfal Desa Kaliputih, Kabupaten Kebumen yang diperlukan oleh peneliti. Adapun sasaran utama peneliti dalam melakukan observasi yaitu karakter pada kedisiplinan, empati, control diri, dan rasa hormat.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan (observasi) untuk memperoleh data tentang peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an Tarbiyatil Athfal dalam membentuk karakter anak di Desa Kaliputih. Pengamatan ini merupakan dasar dalam proses penyusunan laporan penelitian. Kendala serta merupakan solusi pada proses tersebut. Proses observasi ini dilakukan oleh peneliti saat melakukan riset di lapangan.

3. Dokumentasi

Sebuah penelitian kualitatif pada dasarnya bukan hanya merujuk pada faktor sosial yang sebagaimana terjadi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, namun tetapi bisa juga merujuk pada bahan yang bersumber dari

⁸) Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, Cetakan Pertama, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), hal. 75.

dokumen dan lain-lain. Penggunaan dokumen dilakukan dalam penelitian karena banyak sumber data yang dilakukan untuk menguji atau menafsirkan suatu objek yang menjadi fokus peneliti dalam tujuannya. Semua hal yang telah disebutkan tadi bisa dijumpai apabila melakukan penelitian terhadap naskah, karya sastra dan sebuah pertunjukan.⁹ Dokumentasi merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dokumen yang akan dikaji oleh peneliti yaitu dokumen kegiatan pembiasaan, jumlah siswa, tenaga pendidik, serta dokumen yang terkait dengan program pendidikan karakter.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data berupa arsip yang berisikan tentang sejarah lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an tarbiyatul Athfal di Desa Kaliputih tersebut, letak geografis, visi dan misi, jumlah pengurus dan juga foto kegiatan yang di ambil pada saat penelitian berlangsung di TPQ Tarbiyatul Athfal tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Dalam sebuah penelitian, setelah data yang ada di lapangan sudah diperoleh maka langkah yang akan ditempuh selanjutnya yaitu analisis data. Kemudian dalam penelitian kualitatif proses analisis data merupakan sebuah proses yang

⁹⁾ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet ke-36, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2017), hal. 217.

dilakukan dengan data, mengumpulkan menjadi satuan yang bisa dikelola hingga menjadi sebuah narasi.¹⁰

Miles dan Huberman menguraikan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai semua terjawab dengan tuntas. Ketika akan melakukan penelitian kualitatif itu ada beberapa langkah yang harus dilakukan untuk menganalisis data yaitu, Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹¹ Kemudian penjelasan dari masing-masing langkah yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis ketika dilapangan. Pada kegiatan ini yang dilakukan yaitu meringkas data, mengkode, menelusur tema, kemudian membuat gugus-gugus.¹² Dengan cara seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas. Pada tahap ini peneliti mereduksi data dengan cara memilah dan memilih, mengkategorikan dan membuat abstrak berdasarkan catatan lapangan wawancara dan observasi.

¹⁰⁾ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet ke 36, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 248.

¹¹⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian*, Cetakan ke-26, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 246.

¹²⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian*, Cetakan ke-26, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 247.

2. *Display Data* (penyajian data)

Analisis ini dilakukan dengan cara menyajikan data dalam bentuk narasi, dimana peneliti menggambarkan hasil data yang telah berhasil ditemukan dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang telah berurutan dan sistematis.¹³ Selanjutnya, data yang telah diperoleh dari tahap awal observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti dikelompokkan sehingga dapat menganalisis mudah. Kemudian data yang telah dikelompokkan dianalisis untuk kemudian disajikan dalam bentuk teks narasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahap reduksi data sudah digambarkan kesimpulan, namun sifatnya masih belum permanen, karena masih adanya kemungkinan ada penambahan atau pengurangan. Kemudian tiba-tiba akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.¹⁴ Kemudian setelah data terkumpul maka komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarik kesimpulan) saling berinteraksi. Selanjutnya apabila dirasa kesimpulan itu kurang, maka peneliti akan datang ke tempat penelitian lagi, dan mengumpulkan data untuk menyempurnakan penelitian kembali, dan mengumpulkan data untuk menyempurnakan penelitian sehingga penelitian dapat lebih tepat.

¹³⁾ Ibid, hal. 249.

¹⁴⁾ Ibid, hal. 252.